

**INTERAKSI SOSIAL ANTARA PENGHAYAT SAPTA DARMA  
DENGAN KOMUNITAS ISLAM DI DESA KALIPECABEAN  
KECAMATAN CANDI SIDOARJO**

**Skripsi:**

**Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat**



**Oleh:**

**ALI MACHFUDZ**

**NIM: E02215001**

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Ali Machfudz

NIM : E02215001

Jurusan : Studi Agama-Agama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Surabaya, 11 Juli 2019  
Saya yang menyatakan,



Ali Machfudz  
E02215001

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Ali Machfudz ini telah disetujui untuk diujikan.

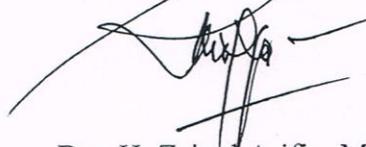
Surabaya, 11 Juli 2019

Pembimbing I,



Dr. H. Kunawi Basyir, M.Ag  
196409181992031002

Pembimbing II,



Drs. H. Zainul Arifin, M.Ag  
195602021990031001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Ali Machfudz ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 26 Juli 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



Dekan,

Dr. H. Kunawi Basyir, M.Ag

Nip: 196409181992031002

Tim Penguji

Ketua,

Dr. H. Kunawi Basyir, M.Ag

Nip: 196409181992031002

Sekretaris,

Drs. H. Zainul Arifin, M.Ag

Nip: 195602021990021001

Penguji I,

Feriyani Umi Rosidah, S.Ag, M.Fil, I

Nip: 196902081996032003

Penguji II,

Dr. Nasrudin, SPd, S.Th.I, MA

NIP: 197308032009011005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300 E-mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ali Machfudz  
NIM : E02215001  
Fakultas/Jurusan : Usuluddin dan Filsafat/Studi Agama Agama  
E-mail : [alimachfudz2828@gmail.com](mailto:alimachfudz2828@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi       Tesis       Disertasi       Lain-lain(.....)

Yang berjudul:

**INTERAKSI SOSIAL ANTARA PENGHAYAT SAPTA DARMA DENGAN KOMUNITAS ISLAM DI DESA KALIPECABEAN KECAMATAN CANDI SIDOARJO**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, dan menampilkan/mempublikasikan di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juli 2019

Penulis

Ali Machfudz

























Yang membahas tentang kehidupan beda agama yang tetap berpegang teguh pada syariat agamanya masing-masing namun tetap menjaga kerukunan dalam kehidupan keberagamaan.<sup>12</sup> hubungan yang terjadi antar masyarakat Tri Dharma yang mayoritas dari etnis Tionghoa dengan umat Islam (Etnis Arab dan Jawa) dimana masyarakat Tri Dharma yang ditengah-tengah masyarakat Muslim tetap memegang teguh syariat agamanya dengan benar tanpa terpengaruh oleh adat istiadat agama Islam yang kuat, begitupun sebaliknya. Meskipun adanya perbedaan yang tidak seimbang antara agama-agama yang satu dengan yang lain tetapi dari sini yang menjadi suatu kesadaran bagi mereka yaitu dimana agama sebenarnya menyangkut jiwa dan perasaan manusia serta emosi yang sangat tinggi dibandingkan dengan emosi-emosi lainnya. Hasil penelitiannya adalah hubungan antara masyarakat Tri Dharma dengan umat Islam berjalan dengan baik yang dapat dibuktikan dari adanya kerja bakti sosial kemasyarakatan di kelurahan, tersebut selain itu rasa toleransi yang sangat tinggi di tunjukkan oleh mereka.

Kedua, Skripsi karya Fathatul Munawaroh yang berjudul *Studi tentang Interaksi Keagamaan Masyarakat NU dan Muhammadiyah dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Desa Gumeno Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik*. Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Sunan Ampel Tahun 1995.<sup>13</sup> Yang menjadi fokus penelitian ini adalah bentuk interaksi keagamaan masyarakat NU dan muhammadiyah di Desa Gumeno serta pengaruh

---

<sup>12</sup> Fazal Muttaqun, "Interaksi Sosial Antar Masyarakat Tri Dharma dengan Umat Islam di Gresik", ( *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, 2016)

<sup>13</sup> Fathatul Munawaroh, "Studi Tentang Interaksi Keagamaan Masyarakat NU dan Muhammadiyah dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Desa Gumeno Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik", (*Skripsi* Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, 1995).

interaksi tersebut dalam membina ukhuwah Islamiyah. Skripsi ini memiliki persamaan membahas interaksi keagamaan NU dan muhammadiyah. Sedangkan dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah peran elite agama. Di samping itu juga membahas sejauh mana dampak elit agama dalam pembentukan pola kehidupan keagamaan masyarakat Desa Kranji. Perbedaan peneliti ini terletak pada permasalahan penelitian, lokasi penelitian dan setting sosial daerah penelitian.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Joko Purnoma yang berjudul *Interaksi Sosial Antar Komunitas Budha dengan Islam di Gondang Mojokerto*. Program Studi Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Ampel tahun 2006. Yang membahas tentang kehidupan beda agama yang Harmonis. Keharmonisan tersebut bisa dilihat dari hubungan antara komunitas Budha dan Islam yang saling tolog menolong diantara keduanya.<sup>14</sup> Hasil penelitiannya adalah Interaksi Sosial yang terjadi antara umat Islam dan Budha di Gondang Mojokerto berjalan dengan sangat baik yang telah dibuktikan dengan pergaulan sehari-hari. Serta kerjasama di bidang sosial kemasyarakatan dan budaya. Serta tidak adanya kejadian-kejadian yang mengganggu ibadah dan ritual masing-masing dan ditambah lagi dengan peranan tokoh masyarakat yang sangat baik menciptakan kerukunan hidup umat beragama.

Keempat, Skripsi ini ditulis oleh Faizal Aziz yang berjudul *Konstruksi Sosial Penghayat Kerohanian Sapto Darmo (KSD) terhadap Ajran KSD dalam Kehidupan Sosial*. Di Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

---

<sup>14</sup>Joko Purnomo, "Interaksi Sosial Antar Komunitas Budha dengan Islam di Gondang Mojokerto", (Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel, 2006).

Universitas Airlangga tahun 2017. Dalam skripsi ini yang menjadi fokus penelitiannya adalah bagaimana Penghayat Sapto Darmo mengkonstruksi ajaran KSD dalam kehidupan sosial dan kondisi religiusitas penghayat Sapto Darmo pada kepercayaan awal yang dianut.<sup>15</sup> Yang menjadi persamaan skripsi ini dengan judul yang diangkat terletak pada objek yang sama tetapi tempat yang berbeda yaitu pada Penghayat Sapta Darma. Adapun yang menjadi perbedaan dan hanya berfokus pada Sapto Darmo dalam jurnal ini. dari tulisan yang dianggap relevan dengan judul yang akan penulis angkat berguna untuk sebagai rujukan dalam penelitian ini. Tetapi beberapa tulisan tersebut rata-rata mereka meneliti interaksi antar agama yang dibangun, sedangkan penulis mengangkat interaksi sosial yang dibangun antar agama dengan aliran kepercayaan yaitu Penghayat Sapto Darmo.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Eka Miftahul Jannah, yang berjudul *Interaksi Sosial Antar Siswa Muslim dengan Non Muslim di SMA Kartika IV-3 Surabaya*. Prodi Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Sunan Ampel Tahun 2006, yang membahas tentang keharmonisan antara kedua siswa yang berbeda agama tanpa saling melakukan pengelompokan satu dengan yang lainnya. Interaksi antar siswa muslim dengan non muslim di SMA IV-3 Surabaya tidak hanya terjadi dalam kegiatan yang berlangsung kelas saja, melainkan juga diluar kelas dan organisasi.<sup>16</sup> Dalam proses interaksi di sekolah,

---

<sup>15</sup> Faizal Azis, "Konstruksi Sosial Penghayat Kerohanian Sapto Darmo (KSD) Terhadap Ajaran KSD Dalam Kehidupan Sosial" (*Skripsi* Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga, 2017).

<sup>16</sup> Eka Miftahul Jannah, "Interaksi Sosial Antarsiswa Muslim Dan Non Muslim Di Sma Kartika Iv-3 Surabaya", (*Skripsi* Perbandingan agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, 2016).

siswa non muslim yang menjadi minoritas tidak melakukan pengelompokan dengan sesama siswa non muslim. Mereka berupaya membaaur dengan siswa muslim yang jumlah lebih banyak, dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah. Hal tersebut dilakukan agar keberadaan mereka dapat menyatu dengan siswa muslim yang jumlahnya lebih banyak. Hasil penelitiannya adalah bentuk interaksi antara siswa muslim dan non muslim yaitu melalui diskusi, rapat rutin dalam organisasi, hal tersebut dilatar belakangi oleh aturan sekolah. Semua penelitian diatas memiliki kesamaan pada penelitian saya terletak sama - sama menyinggung tentang interaksi sosial apapun itu agama dan keyakinan kita harus membaaur sebagai makhluk sosial yang saling toleransi dan tolong menolong.

#### **F. Kerangka Teori**

Penelitian ini bermaksud mengungkapkan, mendeskripsikan, dan menganalisis Interaksi Sosial Keagamaan Antara Sapta Darma dengan Komunitas Islam Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Desa Kalipecabean Kecamatan Candi Sidoarjo Teori yang digunakan untuk menganalisis fenomena dalam penelitian ini yaitu pendekatan Teori tindakan dari Talcott Parsons. Talcott Parson dalam mengembangkan Teori sistem tindakan atau bisa disebut aksi, Parson menyebutkan ada empat tipe tindakan yang saling interelasi satu sama lain. Teori ini biasanya disebut Teori sibernetika. Keempat sistem tindakan tersebut adalah sistem budaya, sistem sosial, sistem kepribadian, dan sistem organisme perilaku.

Di dalam sistem budaya terdapat sistem simbol yang tertata yang digunakan untuk mengatur perilaku individu. Kalau budaya itu merupakan

















sosial, faktor terjadinya interaksi sosial, sejarah Sapta Darma di Indonesia, ajaran Sapta Darma di Indonesia.

Bab *ketiga*, membahas diskripsi umum tentang data hasil lapangan yang meliputi keadaan geografis, keadaan demografis, keadaan ekonomi, keadaan sosial budaya, keadaan sosial keagamaan, sejarah Sapta Darma dan Islam, bentuk Interaksi Sosial Keagamaan antara Sapta Darma dengan Komunitas Islam Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Desa Kalipecabean Kecamatan Candi Sidoarjo

Bab *keempat*, membahas tentang analisa data yang terdiri dari dinamika Interaksi Sosial Keagamaan antara Sapta Darma dengan komunitas Islam Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Desa Kalipecabean Kecamatan Candi Sidoarjo, faktor penghambat dan pendorong Interaksi Sosial Keagamaan antara Sapta Darma dengan Komunitas Islam Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Desa Kalipecabean Kecamatan Candi Sidoarjo.

Bab *kelima*, merupakan bab terakhir yang akan berisikan kesimpulan setelah melakukan observasi Interaksi Sosial Keagamaan antara Sapta Darma dengan Komunitas Islam Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Desa Kalipecabean Kecamatan Candi Sidoarjo, serta saran-saran dan dilengkapi dengan dokumentasi untuk mendukung dalam terwujudnya penelitian tersebut.







Kontak sosial berasal dari bahasa latin con atau cum yang berarti bersama-sama atau tango yang berarti bersama-sama menyentuh. Jika kontak fisik berarti hubungan badaniah. Tetapi dalam makna sosial, kontak sosial yaitu adanya suatu hubungan yang saling mempengaruhi tanpa perlu bersentuhan. Contohnya pada saat berbicara yang mengandung pertukaran informasi atau pendapat yang tentu mempengaruhi cara pandang dan mempengaruhi pengetahuan. Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk. Yaitu :

Pertama, kontak sosial antara orang perorang. Misalnya ada seseorang remaja SMA dengan orang lainnya baik dengan siapapun dan dimanapun.

Kedua, kontak sosial antara perorang dengan suatu kelompok manusia atau sebaliknya antara sekelompok manusia dengan orang perorang. Dalam hal ini suatu kelompok dianggap sebagai kesatuan. Misalnya memiliki nilai bersama yang mengatur. Apabila ada seseorang yang berinteraksi dalam kelompok tersebut, dia harus menggunakan pertimbangan bahwa norma tiap-tiap orang dalam kelompok tersebut sama.

Ketiga, antara suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia yang lain. Misalnya ada kelompok sekolah berkumpul menolak tindakan tawuran antara sekolah ini dengan tetangga sekolah dengan melakukan bantu polisi. Kontak sosial tidak hanya tergantung pada suatu tindakan, akan tetapi juga tanggapan terhadap tindakan itu. Kita bisa melakukan komunikasi panjang lebar terhadap seseorang, tetapi kalau tidak ada suatu tanggapan, maka tindakan tersebut tidak bisa dikatakan kontak sosial.































perasaan yang gelisah. Pada waktu mau tidur-tiduran pada jum'at wage jam 01.00 WIB tiba-tiba seluruh badan beliau tergerak oleh getaran yang kuat diluar keinginan dengan posisi duduknya menghadap timur dengan kaki bersila dan keadaannya bersidakep, tetapi dalam keadaan sadar.<sup>48</sup>

Beliau mencoba melawan gerakan tersebut tapi tidak sanggup melawannya. Diluar keinginannya beliau mengucapkan kalimat dengan keras (allah yang maha agung, allah yang maha rokhim, allah yang maha adil) kemudian badannya tergerak sendiri untuk melakukan sujud diluar keinginannya. Dengan mengucapkan dengan suara yang keras “Hyang maha suci yang maha kuwasa, Hyang maha suci sujud Hyang maha kuwasa, Hyang maha suci sujud Hyang maha kuwasa”. Kemudian beliau duduk dan Sujud kembali dengan mengucapkan “Kesalahane hyang maha suci nyuwun ngapura hyang maha kuwasa, kesalahane hyang maha suci nyuwun” di lakukan sebanyak tiga kali.

Kemudian duduk kembali seperti semula dalam keadaan yang bergetar setelah itu tergerak kembali untuk sujud dengan mengucapkan “Hyang maha suci bertobat hyang maha kuwasa” kemudian kembali ke posisi awal. Hal ini terjadi berulang kali sesuai dengan urutan dan berlangsung sampai 05.00 pagi. Beliau tidak mengetahui yang dialaminya dan seorangepun dirumah juga telah mengetahui. Karena kejadian itu mengakibatkan beliau takut kemudian beliau membangunkan orang yang ada di rumah, namun semua tidak memahami apa yang dimaksud beliau. Oleh karena itu beliau bermaksud untuk menemui temen

---

<sup>48</sup> Sekretariat Tuntunan Agung, *Sejarah Penerimaan Wahyu Wewarah Sapto Darmo*, (Yogyakarta: Sanggar Candi Sapta Rengga, 2010), 7









































dekat banyak pabrik sehingga warganya juga banyak menjadi buruh pabrik. Warga Desa Kalipecabean yang menjadi buruh pabrik rata-rata dari perumahan, karena perumahan sendiri itu merupakan orang pendatang dari banyak kota. Kabupaten Sidoarjo ini termasuk UMR nya tinggi di wilayah Jawa Timur jadi banyak warga Kalipecabean kerja di pabrik guna mencukupi keluarganya.

Kemudian Desa Kalipecabean ini termasuk lokasinya banyak tambak dan desa tetangganya yaitu desa Kedungpeluk mempunyai tambak yang luas sampek tembus ke laut. Sehingga banyak juga warga Desa Kalipecabean ini kerja ditambak baik pemilik tambak dan buruh tambak, tapi kebanyakan menjadi buruh tambaknya. Dengan adanya tambak ada beberapa orang yang memanfaatkan sebagai kolam pancing dan lesehan ikan bakar.

Sekitar ada empat tempat kolam pancing dan lesehan ikan bakar di Desa Kalipecabean ini. Dengan adanya kolam pancing dan lesehan ini mengakibatkan membuka lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi pengangguran. Kolam pancing dan lesehan ini sudah terkenal di wilayah Sidoarjo sehingga lumayan banyak membutuhkan karyawan. Apabila kalau waktu bulan Ramadhan banyak mengadakan buka bersama di kolam pancing dan lesehan ini. Biasanya kolam pancing yang ada di Desa Kalipecabean menambahkan karyawan yang tidak tetap yang digunakan pada bulan Ramadhan saja.











isi acaranya. Perbedaannya yaitu bedah nama perkumpulannya aja kalau tahlilan itu perkumpulan yang diadakan bapak-bapak sedangkan kalau Yasinan itu perkumpulan yang diadakan ibuk-ibuk Desa Kalipecabean. Tahlilan rutin ini diadakan tiap hari kamis. Tahlilan ini diadakan satu minggu sekali yang diadakan tiap hari kamis sekali ini di adakan di rumah jama'ah tahlilan secara bergantian tempatnya tiap satu pertemuan.

Sedangkan Yasinan ini diadakan satu minggu sekali yang diadakan tiap hari Rabu sekali yang diadakan di rumah jama'ah Yasinan secara bergantian tiap satu pertemuan sekali. Acara Tahlilan dan Yasinan ini acaranya sama biasanya membaca tahlil, yasin, membaca istiqosah, dan mendoakan orang yang meninggal dengan mengirim doa kepada arwah orang tua, para sesepuh, semua kaum muslimin dan muslimat. biasanya kalau tahlilan ini disugguhi makan nasi dan makan ringan.

Selanjutnya Tahlilan kematian yang diadakan pada waktu seseorang yang meninggal biasanya dilakukan pada (1 sampai 7 hari, 40 hari, 100 hari, 1 tahun, 2 tahun, 1000 hari kematian. Tahlilan ini dilaksanakan di rumah keluarga yang meninggal. Pada hari ke 1 sampai hari ke 3 yang hadir yaitu ibu-ibu, Kemudian pada hari 4 sampai hari ke 7 yang hadir yaitu bapak-bapak yang melakukan pengajian. Sedangkan pada 40 hari, 100 hari, 1 tahun, 2 tahun dan 1000 hari kematiannya pengajian diadakan dengan cara mengundang tetangga



sekitar tahun 1970 keatas warga Kalipecabean menyebarkan sampai diseluruh desa Kalipecabean. Setelah menyebar ke seluruh desa barulah warga Sapta Darma menggagas membangun sanggar. Sementara sanggar yang tidak permanen dirumah warga yang bernama bapak tokyat. Kurang lebih 14 tahun menetap disanggar sementara itu tadi mengenal dari wilayah Karangbong Gedangan Sapta Darma sendiri berasal dari pare kediri. Setelah menyebar ke seluruh desa barulah warga Sapta Darma menggagas untuk membangun sanggar. Setelah itu pada tahun 1984 warga Sapta Darma membuat arisan. dengan arisan tersebut maka warga Sapta Darma mendirikan tempat ibadah sanggar candi busono.

Penyebarannya Sapta Darma di Desa Kalipecabean ini melalui penyembuhan-penyembuhan orang sakit. Sakitnya bermacam-macam seperti beberapa tahun obat kemana-mana tidak sembuh bisa di sembuhkan oleh penganut Sapta Darma, ada yang gak bisa jalan, ada yang pendengaranya kurang, ada penglihatannya kurang jelas seperti matanya rabun dan sebagainya. sapta darma mempunyai cara sendiri untuk menyembuhkan orang sakit melalui sapda waras dan tidak ada ucapan-ucapan yang lain selain berdoa. Segala penyakit bisa sembuh melalui sapda waras tersebut. Dengan begitu banyak pasiennya yang secara suka rela tanpa ada paksaan ikut ajaran Sapta Darma.

Biasanya yang melakukan penyembuhan orang sakit itu orang yang dalam bidangnya. Biasanya orang yang bisa melakukan itu orangnya



Chamim ini belajar dari beliau tentang Muhammadiyah. Pada tahun 1980 ada pak Rohim yang berasal dari kecamatan porong beliau yang mengisi pengajian rutin. Dari sini lah Muhammadiyah ada di Desa Kalipecabean Muhammadiyah ini mengajak jama'ah untuk melakukan pengajian akhirnya cukup banyak pengikutnya.

Pak Chamim merupakan pimpinan dari masjid Desa. Awalnya masjid ini merupakan masjid desa yang digunakan bersama antara Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah. Meskipun masjid itu digunakan bersama Jama'ah dari keduanya ini rukun. Dengan berjalannya waktu Desa Kalipecabean ini semakin banyak sehingga masjid tersebut gak muat. karena pak Chamim ketua Muhammadiyah merupakan berperan dalam pembangunan masjid ini dan rumahnya di depan masjid Desa tersebut. Dan sekitar daerah masjid itu banyak yang Muhammadiyah.

Pada tahun 1989 akhirnya dengan damai Nahdlatul Ulama mendirikan Masjid sendiri di Daerah mayoritas Nahdlatul Ulama supaya dekat dengan masjid. Tanah yang di buat Masjid ini merupakan tanah waqaf dari pak Abu. Pak Abu ini merupakan kakak dari Pak Chamim dari sini bisa disimpulkan bahwa Islam di Desa Kalipecabean ini rukun meskipun ada dua Ormas Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah. Pada tahun 2000 masjid Nahdlatul Ulama' melakukan pelebaran masjid dan membangun TPQ sekaligus. Tahun 2016 karena di daerah masjid rawan banjir akhirnya pondasi masjid ditinggikan dengan di bongkar total dan direnovasi lebih bagus. Sampai sekarang masjidnya ramai jama'ah.























Karena kerja shif malam apabila waktu acara bulan suro yang diadakan Sapta Darma. Maka yang kerja malam tidak bisa ikut hadir membantu jaga keamanan dan melihat pertunjukan seni wayang. Faktor penghambat lainnya apabila ada warga yang menjadi TNI atau polisi yang ditugaskan ke luar pulau. Maka TNI dan polisi interaksi sosial kepada masyarakat Desa kalipecabean ini kurang.

Dulu sekitar tahun 1990an faktor penghambat belum adanya pernikahan dalam Sapta darma, belum adanya status KTP setelah tahun 2000 ke atas pemerintah sudah menyediakan ada kolom KTP dan juga ada tata cara pernikahan Sapta Darma melalui catatan sipil. Dulu KTP Sapta Darma itu di tulis Agama islam (kepercayaan) akan tetapi hasil dari KTP yang sudah di print tetap cuma ditulis Agama Islam saja. Pada tahun 2017 kemaren keputusan MK resmi bahwa pemerintah tidak berani mengubah kolom agama KTM. Selanjutnya kolom KTP Sapta Darma diganti agama : kepercayaan terhadap tuhan yang maha esa. Tapi sekarang KTP masih ada yang dikolektif banyak yang dikumpulkan. Karena setiap ganti KTP harus Ganti KK terlebih dahulu bagi semua kepercayaan di Indonesia.

## **2. Faktor Pendukung**

Kita dalam berorganisasi ada yang mengodindir dari organisasi lain dengan melalui Lintas iman. Didalam lintas itu ada beberapa kepercayaan seperti Agama Islam, Agama Hindu, Agama Budha, Agama Kristen, Agama Khonghucu dan Aliran Sapta Darma. Jadi











- Phil Astrid, Phil. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Bina ilmu, 1974.
- Raho, Bernard. *Sosiologi Sebuah Pengantar*, Surabaya: Sylvia, 2004.
- Romdon, *Ajaran Ontologi Alairan Kebatinan*, Yogyakarta: Rajagrafindo Persada, 1996.
- Sekretariat Tuntunan Agung Kerohanian Sapta Darma, *Sejarah Penerimaan Wahyu Wewarah Sapta Darma dan Panutan Angung Sri Guatama*, Yogyakarta: Sanggar Candi Rengga Surokarsan Unit penerbitan, 2010.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali, 1992.
- Sekretariat Tuntunan Agung, *Sejarah Penerimaan Wahyu Wewarah Sapto Darmo*, Yogyakarta: Sanggar Candi Sapta Rengga, 2010.
- Shihab, Alwi. *Akar Tasawuf di Indonesia*, Bandung: Pustaka Iman, 2009.
- Soyomukti, Nurani. *Pengantar Sosiologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Subiantoro, Rudi. *Profil Lembaga Sosial Keagamaan di Indonesia*, Jakarta: Departemen RI, 2002.
- Suhada, Idad. *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Suyabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Syarbaini, Syahrial. *Teori Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016.
- Tim Dosen Pascasarjana UIN Maliki Malang, *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*, Malang: Program Pascasarjana UIN Maliki Malang, 2009

